



**STUDI ETNOMEDISIN TRADISI BAPIDARA DI KOTA
KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN KALIMANTAN
SELATAN DAN TINJAUAN PENGEMBANGAN RAMUAN SERBUK
BAPIDARA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana
Strata-1 Farmasi**

Oleh :

Rizka Afifah Amilia

NIM 1911015320023

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

SKRIPSI

**STUDI ETNOMEDISIN TRADISI BAPIDARA DI KOTA KANDANGAN
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN KALIMANTAN SELATAN
DAN TINJAUAN PENGEMBANGSN RAMUAN SERBUK BAPIDARA**

Oleh:

**Rizka Afifah Amilia
NIM 1911015320023**

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 26 Juni 2023

Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I



Dr. apt. Arnida, M.Si.
NIP. 19731225 200604 2 001

Dosen Penguji

1. apt. Nashrul Wathan, S.Farm., M.Farm




(.....)

Pembimbing II



Pratika Viogenta, M.Si.
NIP. 19890324 201903 2 016

2. Dr. apt. Sutomo, M.Si



(.....)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Farmasi



Dr. apt. Arnida, M.Si.
NIP. 19731225 200604 2 001

ABSTRAK

STUDI ETNOMEDISIN TRADISI BAPIDARA DI KOTA KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN KALIMANTAN SELATAN DAN TINJAUAN PENGEMBANGAN RAMUAN SERBUK BAPIDARA (Oleh: Rizka Afifah Amilia; Pembimbing: Arnida, Pratika Viogenta : 2023; 32 halaman)

Bapidara merupakan tradisi pengobatan yang dianggap ampuh dalam penyembuhan demam pada anak yang dipercayai oleh masyarakat Kalimantan Selatan terutama di Kota Kandangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pengolahan ramuan tradisional pada tradisi bapidara di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan, melakukan pengembangan peninjauan ramuan serbuk bapidara dan uji kesukaan organoleptis ramuan serbuk bapidara yang dibuat oleh peneliti dengan ramuan tradisional bapidara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksperimental. Metode deskriptif digunakan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Metode eksperimental yaitu untuk mengetahui uji kesukaan organoleptis ramuan serbuk yang dibuat oleh peneliti dan ramuan tradisional asli dari pananamba. Pengolahan ramuan tradisional bapidara dilakukan dengan membuat ramuan berupa kunyit dan sirih dan daun sirih selanjutnya ditambahkan kapur sirih secukupnya. Ramuan kemudian dioleskan ke bagian tubuh seperti tangan, kaki, punggung, perut dan kepala. Hasil uji kesukaan organoleptis serbuk bapidara terhadap panelis meliputi bentuk, warna, aroma, dan tekstur lebih unggul. Panelis lebih banyak memilih aspek variabel sangat suka dengan total skor 56 pada ramuan serbuk dibandingkan ramuan tradisional dengan skor 17 sangat suka, sehingga dapat disimpulkan bahwa ramuan serbuk bapidara lebih disukai panelis dibandingkan ramuan tradisional bapidara.

Kata kunci : etnomedisin, bapidara, tradisional, pananamba, daun sirih, kunyit.

ABSTRACT

ETHNOMEDICINE STUDY OF BAPIDARA TRADITION IN KANDANGAN CITY, HULU SUNGAI REGENCY, SOUTH KALIMANTAN, AND REVIEW OF BAPIDARA POWDER HERB DEVELOPMENT (By: Rizka Afifah Amilia; Supervisor: Arnida, Pratika Viogenta: 2023; 32 pages)

Bapidara is a medical tradition that is considered effective in curing fever in children which is believed by the people of South Kalimantan, especially in Kandangan city. This study aims to determine the method of processing traditional herbs in the bapidara tradition in Kandangan District, South Hulu Sungai Regency, South Kalimantan, determine the bapidara powder ingredients and test the organoleptic preference of bapidara powder ingredients made by researchers with traditional bapidara herbs. This research is an experimental study namely organoleptical and non-experimental favorability tests, namely prospective observational data collection. The processing of traditional bapidara herbs is done by making turmeric betel and betel leaves by grating and then adding lime to taste. The herb is then applied to body parts such as hands, feet, back, abdomen and head. The results of the bapidara powder organoleptic favorability test for panelists include superior shape, color, aroma, and texture. Panelists prefer variable aspects very much like with a total score of 56 on the powder potions compared to traditional herbs with a score of 17 very likes, so it can be concluded that bapidara powder ingredients are preferred by panelists over traditional bapidara herbs.

Keywords: ethnomedicine, bapidara, traditional, cultivator, betel leaf, turmeric.

PRAKATA

Segala puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, karena atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul “Studi Etnomedisin Tradisi Bapidara di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan dan Tinjauan Pengembangan Ramuan Serbuk Bapidara” dapat tersusun dengan baik dan terselesaikan. Tidak lupa juga penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua (H. Iwan Setiawan dan Hj. Nurmilawati), kakak, adik saya, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan baik dalam segi moril maupun materil.
2. Ibu Dr. apt. Arnida, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan kepada ibu Pratika Viogenta, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang selalu memberikan banyak pengetahuan, bimbingan, dukungan dan masukan-masukan selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak. apt. Nasrul Wathan, M.Farm. dan Bapak Dr. apt. Sutomo, M.Si sebagai dosen penguji yang sudah memberikan saran, masukan, arahan, dan nasihat dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf, laboran, dan civitas akademika program studi S1 Farmasi FMIPA ULM yang sudah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan bantuan selama menjalani perkuliahan.
5. Kepada Bripda Muhammad Yahdil Ansar selaku kekasih penulis terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan memberikan semangat sehingga penulis menjadi termotivasi agar Tugas Akhir ini terselesaikan, serta seluruh teman-teman dan keluarga besar Expecta Pharma 2019 yang sudah bersama-sama berjuang, kerja sama, dan memberikan motivasi dalam menjalani perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dalam membantu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

Banjarbaru, 26 Juni 2023

Rizka Afifah Amilia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PRAKATA	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	3
1.3 TUJUAN PENELITIAN	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN	4
BAB II	5
2.1 Etnomedisin.....	5
2.2 Pengobatan Tradisional	6
2.3 Tumbuhan Obat.....	6
2.4 Cara Pengolahan Ramuan Tumbuhan Tradisional dari.....	7
2.5 Bapidara	7
2.6 Ramuan Serbuk Bapidara.....	7
2.7 Kecamatan Kandangan.....	8
BAB III.....	10
3.1 Jenis Penelitian.....	10
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	10
3.3 Variabel Penelitian	10
3.3.1.Variabel Bebas	10
3.3.2 Variabel Terikat	10
3.3.3 Variabel Terkendali	11
3.4 Batasan Penelitian	11
3.5 Alat dan Bahan Penelitian	11
3.5.1 Alat dan bahan pembuatan ramuan bapidara.....	11
3.5.2 Alat pengumpul data.....	12
3.6 Metode Pengumpulan Data	12
3.7 Populasi dan Sampel	12

3.7.1 Populasi.....	12
3.7.2 Sampel	13
3.7.3 Metode Pengambilan Sampel.....	13
3.8 Definisi Operasional.....	14
3.9 Metode Pembuatan Ramuan Bapidara	16
3.10 Analisis Data	17
BAB IV	18
4.1 Demografi Responden Penelitian di Kecamatan Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan	18
4.4 Etnomedisin Tumbuhan Pengobatan Tradisi Bapidara	26
BAB V	
PENUTUP.....	28
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi operasional.....	14
Tabel 2. Komposisi Ramuan Bapidara.....	16
Tabel 3. Karakteristik Pasien Bapidara	18
Tabel 4. Karakteristik Responden Pananamba Bapidara	21
Tabel 5. Pengaplikasian dan Pengolahan Ramuan Bapidara.....	21
Tabel 6. Hasil Uji Kesukaan Ramuan Bapidara vs Ramuan Tradisional.....	23
Tabel 7. Jenis Tumbuhan Pengobatan Tradisi Bapidara	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sketsa Wilayah Kecamatan Kandangan.....	8
Gambar 2. Pengolahan dan Pengolesan Ramuan Tradisional Bapidara.....	23
Gambar 3. Ramuan Serbuk Bapidara.....	24
Gambar 4. Penilaian Uji Kesukaan.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat rekomendasi izin penelitian oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
2. Surat keterangan penelitian Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
3. Surat keterangan kelayakan etik
4. Lembar informed consent
5. Lembar kuesioner demografi responden
6. Lembar pengumpul data terapis
7. Lembar penilaian uji kesukaan terhadap serbuk dan ramuan tradisional bapidara.
8. Kuesioner validasi serbuk bapidara oleh Pananamba
9. Gambar tumbuhan ramuan bapidara
10. Tahapan pembuatan ramuan serbuk bapidara
11. Foto Penelitian